

Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi

Sukur Pamudi, Nurdin, dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purposes of this research were to know the effect on the students motivation and the parents social economic status to the interest to continuing study to state university by considering the achievement of students in class XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan. The method used in this research was descriptive research method approach verification *ex post facto*. The data collection was done by structuring interviews and spreading questionnaires to 57 students consisting of 3 classes. Data were collected through questionnaires processed with SPSS. Based on the result that there is influence between learning motivation and socioeconomic status of parent to interest to continue study to state university by considering student achievement in class XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan in the academic year 2016/2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan menyebar angket kepada 57 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar dan status social ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: minat, motivasi, status, prestasi,

PENDAHULUAN

Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia sebagai *stakeholder* selalu senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II tentang pendidikan nasional pasal 3 yang menegaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penjelasan undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia.

Sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi negeri sangat penting untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang handal yang mampu bersaing menurut Markum (2007: 19) “pendidikan tinggi diadakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Dengan demikian pendidikan tinggi akan memberikan bekal pengetahuan dan keahlian sesuai dengan program

studi yang di tempuh sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sehingga lebih berkompeten di bidangnya serta menjadi modal besar dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

Di era globalisasi seperti saat ini persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangatlah ketat banyak pekerjaan yang menjadikan diploma, sarjana serta keterampilan khusus sebagai persyaratan. Hal tersebut tentunya menjadi alasan bahwa apabila hanya menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk bersaing mendapatkan pekerjaan. Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang telah di jabarkan diatas maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagisiswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Namun sayangnya tidak semua siswa memiliki minat yang besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Seperti hasil observasi yang di lakukan di SMA Negeri 1 Gunung Labuhan yang menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri masih rendah. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Haryanto, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah saat di wawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa beberapa penyebab siswa SMA Negeri 1 Gunung Labuhan kurang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa, keadaan ekonomi keluarga dan kurangnya arahan dari orang tua siswa, menurutnya banyak siswa yang berprestasi namun

memilih untuk bekerja membantu perekonomian keluarga, adanya anggapan bahwa lulus dari perguruan tinggi tidak menjamin untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mapan secara ekonomi, terlebih sebagian besar orang tua siswa adalah termasuk golongan ekonomi menengah kebawah. Hal tersebut senada dengan Syaodih S. (2003: 162 - 165) yang menyatakan bahwa “faktor -faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan Tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan status sosial ekonomi orang tua siswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
5. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
6. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa.
8. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan memper timbangkan prestasi belajar siswa.
9. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
10. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri, adanya minat dalam diri individu akan memicu untuk ikut serta dalam sesuatu kegiatan yang disukai/diminati. Menurut Sardiman, (2005: 74) “Minat merupakan kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan kebutuhan sendiri,”. Sedangkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi Menurut Syah (2009:175)”minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut”.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat penting bagi siswa hal ini sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan ilmu setelah menempuh jenjang Pendidikan menengah atas. Minat melanjutkan studi keperguruan tinggi tidak muncul begitu saja melainkan terdapat faktor – faktor yang dapat mempengaruhinya menurut Menurut Makmum (2013 : 145), faktor–faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut

1. *Thefactor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat
2. *Thefactor of sosial motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
3. *Emotional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan

tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnyaminat dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan menurut Syaodih S.(2003 : 162 - 165) “faktor -faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan Tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, ke adaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial”.Berdasarkan pendapat tokoh di atas peneliti memfokuskan kepada tiga faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu motivasi belajar, status social ekonomi orang tua, dan prestasi belajar

Faktor internal pertama yang diduga mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah motivasi belajar. Menurut Dalyono (2009: 55) motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan jugadari luar. Motivasi berasal dari kata bahasa inggris “*motive*”atau “*motion*” yang diartikan sebagai “daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”(Sardiman, 2009: 73).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Sehingga motivasi menjadi daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai Sardiman (2009: 75)

Selain motivasi belajar faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam yang diduga mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah prestasi belajar. Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Hasil tersebut dapat dinyatakan dengan kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif adalah hasil yang dinyatakan dengan angka, sedangkan hasil kualitatif adalah hasil yang dinyatakan dengan kata-kata. Sedangkan Syah (2011:141), berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.” Sedangkan pengertian belajar menurut Bahri,(2010: 10-11) “belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.” Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Siswa yang memiliki prestasi tinggi akan cenderung memiliki rasa untuk meningkatkan pengetahuan mereka, hal tersebut yang mendorong mereka untuk ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki prestasi belajar rendah mereka merasa bahwa mereka tidak bisa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk memahami pelajaran nantinya. Prestasi belajar sangat penting untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi oleh sebab itu prestasi belajar sangat perlu untuk di tingkatkan. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto ,(2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain (a) faktor intern meliputi: jasmaniah, psikologi, dan kelelahan; (b) faktor ekstern meliputi: keluarga, sekolah masyarakat. Dari pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa keluarga dan sekolah dapat memberikan dorongan yang aktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain faktor internal terdapat faktor yang berasal dari luar atau eksternal yang diduga mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yaitu status sosial ekonomi orangtua. orangtua memiliki peran penting terhadap perkembangan minat anak. Salah satu peran orangtua adalah kemampuan dalam menyediakan dan memenuhi fasilitas pendidikan. Siswa yang berasal dari keluarga mampu akan mendapatkan fasilitas belajar yang cukup dan hal tersebut akan menunjang untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dengan prestasi yang tinggi siswa tersebut akan merasa ingin menambah pengetahuan sehingga muncul keinginan dalam diri siswa untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.

Santrock(2009: 194), menyatakan bahwa “status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka.” menurut Sukanto (2010: 210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan oranglain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajiban.” Berdasarkan pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua yang di tinjau dari berbagai aspek seperti pendapatan, pekerjaan, pendidikan serta jabatan orangtua di dalam kehidupan bermasyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 54). Sedangkan *verifikatif* menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara

variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63). Tujuan penelitian ini merupakan *verifikatif* yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *Expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut (Sugiyono, 2010:7). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

- (1) Secara persial/sendiri-sendiri ada pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 gunung labuhan kabupaten waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,140 > 2,004$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Secara persial ada pengaruh staus sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 gunung labuhan kabupaten waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.933 > 2.004$ dan $Sig.\ 0,000 < 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- (3) Ada hubungan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 gunung labuhan kabupaten waykanan tahun pelajaran 2016/2017 hal ini di buktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,855 > 0,261$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (4) Ada pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017 hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian atau $6,132 > 2,004$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (5) Ada pengaruh langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017 ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,382 > 2,004$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (6) Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran

2016/2017. ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,139 > 2,004$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- (7) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017, hal ini di buktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar $0,2662$ atau tingkat pengaruh sebesar $26,62\%$
- (8) Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017, hal ini di buktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar $0,2554$ atau tingkat pengaruh sebesar $25,54\%$
- (9) Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. hal ini di buktikan berdasarkan

perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $175,440 > 3,17$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- (10) Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. hal ini di buktikan berdasarkan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $697,641 > 2,78$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkat $\alpha = 0,05$ sehingga sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, makadapat diketahui adanya interaksi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama antara motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orangtua dengan mempertimbangkan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar tinggi maka

prestasi belajar juga akan meningkat.

2. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi orangtua tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi.
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Dengan katalain apabila status sosial ekonomi orangtua tinggi maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
4. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
5. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi orangtua tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.

6. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian apabila prestasi belajar siswa tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
8. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan memperhatikan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian apabila status sosial ekonomi orangtua tinggi maka prestasi belajar dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
9. Ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan T.P. 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orangtua tinggi maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
10. Ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orangtua tinggi maka minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2016. *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No 20 tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Markum M.Enoch.2007.*Pendidikan Tinggi Dalam Prespektif Sejarah Dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Makmum, Khairani.2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivator Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Santrock, john w.2009.*Psikologi Pendidikan*.jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana Sukmadinata.2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah,Muhibbin 2009. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah,Muhibbin.2011.*Psikologi Belajar*.Jakarta:Press Rajawali.
- Soekanto,Soerjono .2010.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H,H. 2003, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:GajahMadaUniver sityPress.

